

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan (Sugiyono, 2007:23). Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang berupa dokumen atau laporan keuangan yang merupakan data tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang diterbitkan oleh perusahaan di BEI.

#### **3.2 Populasi, Sampel, dan Data**

Populasi dalam penelitian ini adalah 23 perusahaan pada sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel adalah Purposive Sampling dengan kriteria sampel merupakan perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI pada periode 2015 – 2017, menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember periode 2015 -2017, dan memperoleh laba selama periode 2015 - 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa dokumen laporan keuangan. Data ini diperoleh melalui dokumen laporan keuangan yang tersedia di BEI.

#### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini adalah *Strategi Bisnis dan Ukuran Perusahaan*. Variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh keadaan- keadaan yang mempengaruhinya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Manajemen Laba*.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dokumen, yaitu mencari laporan keuangan perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemudian laporan keuangan tersebut diseleksi terlebih dahulu agar laporan keuangan yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis.

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Manajemen Laba

Manajemen laba dalam artian sempit didefinisikan sebagai perilaku manajer untuk “bermain” dengan komponen discretionary accrual dalam menentukan besarnya laba (Wardani dan Kusuma, 2012: 68 dan Yamaditya, 2014:15). Manajemen laba pada penelitian ini diwujudkan dengan akrual diskresioner menggunakan model Jones yang dimodifikasi (Wardani dan Kusuma, 2012 68 dan Fatmawati, 2013:44-45). Berikut cara menghitung akrual dikresioner:

- a. Menghitung akrual diskresioner:

$$DAC_t = TAC_t / TA_{t-1} - NDA_t$$

Keterangan:

$DAC_t$  = akrual diskresioner perusahaan pada periode t

$TAC_t$  = akrual diskresioner total perusahaan dalam periode t

$TA_{t-1}$  = aset total perusahaan pada akhir periode t – 1

$NDA_t$  = non discretionary accruals perusahaan pada periode t

- b. Menghitung nilai akrual yang diestimasi dengan persamaan regresi

Ordinary Least Square (OLS):

$$TAC_t / TA_{t-1} = \beta_1 ( 1 / TA_{t-1} ) + \beta_2 ( \Delta REV_t / TA_{t-1} ) + \beta_3 ( PPE_t / TA_{t-1} ) + \varepsilon$$

Keterangan:

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = koefisien regresi

$\Delta REV_t$  = perubahan pendapatan perusahaan antara periode t – 1 dan t

$PPE_t$  = aset tetap perusahaan (gross property, plant, and equipment) pada periode t

$\varepsilon$  = koefisien eror

- c. Menghitung nilai non discretionary accruals menggunakan koefisien regresi pada persamaan:

$$NDA_t = \beta_1 ( 1 / TA_{t-1} ) + \beta_2 ( (\Delta REV_t - \Delta REC_t) / TA_{t-1} ) + \beta_3 ( PPE_t / TA_{t-1} )$$

Keterangan:

$\Delta REC_t$  = perubahan pada piutang perusahaan antara periode  $t - 1$  dan  $t$

- d. Menghitung akrual total:

$$TAC_t = NI_t - CFO_t$$

Keterangan:

$NI_t$  = laba bersih setelah pajak perusahaan dalam periode  $t$

$CFO_t$  = arus kas operasi perusahaan dalam periode  $t$

### 3.5.2 Strategi Bisnis

Strategi bisnis dalam penelitian ini menggunakan dua variabel strategi yaitu strategi prospector dan defender, karena merupakan dua tipologi strategi yang berada pada dua titik ekstrim (Paylosa, 2014:01). Fokus utama prospector adalah bagaimana menemukan dan memanfaatkan secara maksimal produk, wilayah pasar serta kesempatan baru (Arieftiara, 2013:07). Strategi defender yaitu apabila perusahaan tersebut beroperasi pada area produksi yang relatif stabil, produk yang ditawarkan bersifat terbatas dibandingkan kompetitornya dan perusahaan jarang melakukan penyesuaianpenyesuaian dalam teknologi dan struktur atau metode operasi perusahaan serta dapat diprediksi arah perubahannya di masa depan (Sistyan 2010:31).

Penelitian ini menggunakan empat proxy untuk mengukur strategi bisnis perusahaan yang didesain untuk dinilai atau diberikan skor agar merefleksikan strategi bisnis yang digunakan perusahaan (Muhammad, 2012:39). Untuk memperoleh nilai STRATEGI, penelitian ini menggunakan pengukuran dari penelitian Higgins, et al. (2010:10), yaitu:

- a. Kemampuan produksi dan distribusi barang dan jasa secara efisien

Persamaannya :

$$\text{EMP} / \text{SALE} = \text{Jumlah Pegawai} / \text{Penjualan}$$

- b. Tingkat pertumbuhan perusahaan (Market to Book Ratio)

Persamaannya :

$$\text{MtoB} = \text{Nilai Pasar Ekuitas per Lembar} / \text{Nilai Buku Ekuitas per Lembar}$$

- c. Pemasaran dan penjualan

Persamaannya :

$$\text{Market} = \text{Beban Iklan} / \text{Total Penjualan}$$

- d. Intensitas aset tetap

Persamaannya :

$$\text{PPEINT} = \text{Property,Plant,Equipment} / \text{Total Aset}$$

Dari keempat rumus diatas saya menggunakan rumus a yaitu  $\text{EMP} / \text{SALE} = \text{Jumlah Pegawai} / \text{Penjualan}$ . Saya memilih rumus tersebut dikarenakan masih minimnya pemakaian rumus tersebut dan untuk kedepannya agar dapat menambah referensi bagi peneliti yang lain.

### 3.5.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam cara, diantaranya adalah dengan kapitalisasi pasar, total asset dan lainnya (Yarulhusna, 2015:53). Dalam penelitian ini pengukuran ukuran perusahaan dilakukan dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan.

Persamaannya :

$$\text{SIZE} = \text{Total Aset}$$

### 3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Salah satu syarat untuk bisa menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik. Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien (*Best Linear Unbias Estimator/BLUE*) dari satu persamaan regresi berganda dengan metode

kuadrat terkecil (*Least Squares*) perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan memenuhi persyaratan asumsi klasik. Persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah:

1. Berdistribusi Normal. Distribusi normal merupakan distribusi teoritis dari variabel random yang kontinyu (Dajan. 2002).
2. *Non-multikolinearitas*. Artinya antara variabel independen yang satu dengan variabel yang lain dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna.
3. *Heteroskedastisitas*. Artinya varians variabel independen adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen.
4. *Autokorelasi*. Digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu.